

ABSTRAK

Uus Ahmad Husaeni Pengaruh Tingkat Modal, Kualitas Pelayanan dan Pengambilan Keputusan Pembelian terhadap Laba Usaha Pedagang Muslim di Pasar Induk Cianjur

Islam sebagai agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan termasuk masalah ekonomi. Dalam masyarakat Islam, umat muslim wajib bekerja karena Islam melarang mengemis dan menyuruh umatnya untuk mencari nafkah bagi kehidupan keluarganya, termasuk para pedagang muslim di Pasar Induk Cianjur. Pedagang muslim di Pasar Induk Cianjur berjumlah 2.372 orang dengan rincian 2.300 orang dikategorikan sebagai pedagang kecil, 62 orang pedagang menengah dan 10 orang pedagang besar. Padahal, secara teori ketika jumlah pedagang muslim dengan kategori pedagang kecil jumlahnya banyak akan diikuti pula oleh pedagang muslim dengan kategori pedagang menengah dan pedagang besar. Hal ini, tentu saja dikarenakan ada beberapa faktor yang berkenaan dengan masalah tersebut yaitu tingkat modal, kualitas pelayanan, pengambilan keputusan pembelian dan laba usaha pedagang muslim, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap masalah tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat modal (X_1) terhadap laba usaha pedagang muslim (Y), pengaruh kualitas pelayanan (X_2) terhadap laba usaha pedagang muslim (Y), pengaruh pengambilan keputusan pembelian (X_3) terhadap laba usaha pedagang muslim (Y) dan pengaruh tingkat modal (X_1), kualitas pelayanan (X_2) dan pengambilan keputusan pembelian (X_3) terhadap laba usaha pedagang muslim (Y) di Pasar Induk Cianjur.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang tingkat modal yaitu peraturan daerah Kabupaten Cianjur nomor 02 Tahun 2004 tentang Pendaftaran Usaha di Bidang Perdagangan (SIUP). Teori tentang kualitas pelayanan dengan dimensinya yaitu: *tangible, reliability, responsiveness, assurance* dan *empathy*. Teori tentang pengambilan keputusan pembelian dengan dimensi *brand, quality, quantity, utility* dan *price*. Teori tentang laba usaha pedagang muslim dengan dimensi penerimaan, pengeluaran, keuntungan, laba, rugi dan *break event point*.

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksplanatoris (*explanatory research*). Dikatakan demikian, karena penelitian ini menghubungkan 4 (empat) variabel, yaitu tingkat modal sebagai variabel bebas (X_1), kualitas pelayanan sebagai variabel bebas (X_2), dan pengambilan keputusan pembelian (X_3), sedangkan laba usaha pedagang muslim sebagai variabel terikat (Y). Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh tingkat modal, kualitas pelayanan dan pengambilan keputusan pembelian di Pasar Induk Cianjur dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan antara t tabel dengan t hitung (uji t dan uji F). Demikian pula, untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y dilakukan analisis korelasi dan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh tingkat modal terhadap laba usaha pedagang muslim sebesar 0,238, sehingga jika diasumsikan ada penambahan Rp. 1.000.000 modal usaha, maka akan menambah laba usaha Rp. 238.000. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap laba usaha pedagang muslim sebesar 0,296, sehingga jika diasumsikan kualitas pelayanan bertambah, maka akan menambah laba usaha Rp. 296.000. Pengaruh pengambilan keputusan pembelian terhadap laba usaha pedagang muslim sebesar 0,360, sehingga jika diasumsikan ada penambahan konsumen sebanyak 10 orang, maka akan menambah laba usaha sebesar Rp. 360.000. Sedangkan pengaruh antara tingkat modal, kualitas pelayanan dan pengambilan keputusan pembelian terhadap laba usaha pedagang muslim di Pasar Induk Cianjur simultan berdasarkan perhitungan regresi linear berganda yaitu sebesar 36,1%.